

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN YANG EFISIEN  
(STUDI KASUS PADA X BAKERY)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Theresia Ayu Wijayanti Prasetya

2010130118

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

*THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN EFFICIENT INVENTORY  
MANAGEMENT SYSTEM  
(CASE STUDY IN X BAKERY)*



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to fulfill one of the requirements to obtain  
a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

*Theresia Ayu Wijayanti Prasetya*

*2010130118*

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAM  
(Accredited based on the Degree of BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)  
BANDUNG  
2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Pengelolaan Persediaan yang Efisien  
(Studi Kasus pada X Bakery)

Oleh :

Theresia Ayu Wijayanti Prasetya  
2010130118

PERSETUJUAN SKRIPSI

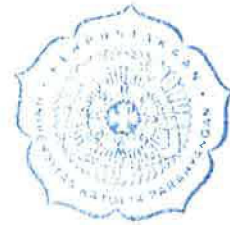
Bandung, Maret 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA



## PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Theresia Ayu Wijayanti Prasetya  
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 4 Juli 1992  
Nomor Pokok : 2010130118  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

### PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN YANG EFISIEN (STUDI KASUS PADA X BAKERY)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS.,  
CSRA

Ko-pembimbing : -

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana maksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Maret 2017

Pembuat Pernyataan : Theresia Ayu

Wijayanti Prasetya



(Theresia Ayu Wijayanti Prasetya)

## ABSTRAK

Saat ini Bandung merupakan tempat tujuan wisata bagi wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Hal ini membuat perekonomian di Bandung turut berkembang terutama di bidang industri makanan. Industri *bakery* merupakan salah satu bagian dari industri makanan yang sedang berkembang di Bandung. Produk-produk dari industri ini banyak diminati oleh wisatawan untuk oleh-oleh maupun untuk dikonsumsi sendiri. Untuk dapat memenangkan persaingan dalam industri *bakery* dan dapat menghasilkan kue-kue yang berkualitas baik diperlukan adanya pengelolaan persediaan yang efisien.

Persediaan merupakan aset penting bagi perusahaan sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar perusahaan dapat terhindar dari risiko kehilangan persediaan, serta risiko kesalahan pencatatan barang yang masuk dan keluar. Aktivitas pengelolaan persediaan dimulai dari aktivitas pemesanan bahan baku hingga penjualan barang jadi. Perusahaan membutuhkan adanya pengendalian intern yang baik agar pengelolaan persediaan di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pengendalian intern juga diperlukan untuk menjaga supaya aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menjaga aset perusahaan agar tidak hilang, serta mengurangi terjadinya *human error*. Aktivitas pengendalian merupakan salah satu komponen pengendalian intern berupa kebijakan dan prosedur yang dapat menyediakan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan. Aktivitas pengendalian terdiri dari *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of adequate documents and records; adequate safeguards of assets, and records; independent checks on performance*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memastikan dan menggambarkan karakteristik dari variabel yang diteliti dalam sebuah situasi. Metode deskriptif analitis juga digunakan untuk memahami karakteristik dari perusahaan yang mengikuti praktik umum. Objek penelitian pada skripsi ini adalah X Bakery yang merupakan perusahaan yang bergerak memproduksi dan memasarkan produk *bakery*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada X Bakery, ditemukan adanya perangkap fungsi yang dilakukan oleh *Administrator*. *Administrator* sebagai pihak yang melakukan pemesanan dan penerimaan bahan baku. Selain itu, masih terdapat selisih jumlah antara jumlah persediaan yang tercatat dengan jumlah persediaan secara fisik yang terdapat pada gudang. Peneliti menyarankan sebaiknya ada *supervisor* yang bertugas untuk melakukan otorisasi pada saat melakukan penerimaan bahan baku. *Update* kartu *stock* dilakukan setiap ada barang yang masuk maupun keluar dari gudang. *Recipe Card* diubah namanya menjadi Laporan Realisasi Pemakaian Bahan Baku.

Kata kunci: Aktivitas Pengendalian, Pengelolaan Persediaan, Efisien

## **ABSTRACT**

*Nowadays Bandung is a tourist destination for both foreign tourists and domestic tourists. This makes the economy in Bandung being developed, especially in the food industry. Bakery industry is one of the food industries that are growing in Bandung. The tourists interested in food industry either for gifts or for their own consumption. Therefore, an efficient inventory management is necessary to win the competition in the bakery industry and also to produce pastries in good quality.*

*Inventories are an important asset for a company that need a good management. Having good inventories helps the companies to avoid the risk of loss of supplies, as well as the risk of error recording of incoming and outgoing goods. Inventory management activities begin with ordering the raw material until selling the finished products. Internal control management is needed in order that the inventory in the company can run well. Internal controls are also necessary to keep the activities undertaken within the company can be run in accordance with its intended purpose, safeguard company assets against loss, and reduce human error. Control activities are ones of the components of internal control management in form of policies and procedures to provide reasonable assurance for stakeholders in a company. Control activities consist of proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of adequate document and records; adequate safeguards of assets, and records; independent checks on performance.*

*The method used in this research is descriptive analytical method. Descriptive analytical method is a method of research used to ascertain and describe the characteristics of the variables examined in a descriptive analytical in certain circumstances. This method also can be used to understand the characteristics of companies that follow common practice. The object of research in this thesis is X Bakery which is a company that produces and markets bakery products.*

*Based on the results of the study conducted by researchers at X Bakery, it was found that the dual functions were performed by the Administrator. Administrator is a party to make a booking and receipt of raw materials. In addition, there is still a difference between the amount of inventories recorded by the number of physical inventory contained in the warehouse. Researcher suggest that there should be a supervisor on duty to perform authorization during the time of receipt of raw materials. Updated stock card is done every goods into or out of the barn. Recipe Cards should be renamed with Material Usage Realization Report.*

*Keywords: Control Activities, Inventory Management, Efficient*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Pengelolaan Persediaan Yang Efisien (Studi Kasus pada X Bakery)”. Skripsi ini ditulis untuk untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Bandung.

Selama proses penulisan skripsi, penulis mendapat banyak doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang sudah memberikan doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayang kepada penulis terutama saat proses pengerjaan skripsi ini.
2. Adik-adik penulis Melinda dan Mingsen yang selalu menyemangati, memberikan dukungan, dan doa untuk penulis selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan banyak penjelasan, nasihat dan dengan sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.
4. Bapak M. H. Kusumohamidjojo, Drs., Ak., selaku dosen seminar dan sempat membimbing penulis
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., selaku dosen wali penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, memberi saran, dan membantu penulis saat FRS, begitu juga saat penulisan skripsi ini.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. *Staff* pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberi ilmu untuk penulis selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis dalam penulisan skripsi ini maupun setelah penulis menyelesaikan perkuliahan.

9. Pemilik X Bakery yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di X Bakery.
10. Kak Arnold, Ibu Puji, Ibu Hanna, dan Tim *Bakerdi* X Bakery yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan observasi dan memberikan masukan serta data penunjang selama pembuatan skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis, Markumers, Ci Lala, Ci Fanny, Adheline, yang telah menyemangati, memberi doa dan dukungan untuk penulis selama penulisan skripsi. Ci Nessya yang juga sedang menempuh skripsi, semangat ci! Semoga cepat beres dan cepat sidang.
12. Tuit makasih yaa udah nemenin aku selama aku kuliah sampe beres sidang. Menghibur aku dikala jenuh. Selamat jalan Tuit T.T semoga kamu tenang dan bahagia di sana.
13. Teman-teman kos C149 Inke, Lia, Sharon, Tesa, Ruri, Valen yang menyemangati dan memberikan saran kepada penulis.
14. Teman-teman penulis Ian, Maria Echy, Vincent, Septi, Vena, Bunga, Ci Noni, Nadia, Ci Jessica, Stephanus Dimas, Tiffany, Heri, Asheila, Fani, Nico, Eddo, Rey, dan Melly yang telah menyemangati, memberi masukan, tempat berbagi suka dan duka, serta pihak lain yang belum disebutkan oleh penulis yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis bersedia menerima kritik dan saran yang diberikan pembaca agar dapat melakukan perbaikan di masa depan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Maret 2017

(Theresia Ayu Wijayanti Prasetya)



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.2. Pengendalian Intern .....	9
2.2.1. Tujuan Pengendalian Intern .....	10
2.2.2. Fungsi Pengendalian Intern.....	10
2.2.3. Komponen Pengendalian Intern .....	10
2.2.4. Aktivitas Pengendalian .....	13
2.2.5. Keterbatasan Pengendalian Intern .....	15
2.3. Persediaan .....	15
2.3.1. Fungsi Persediaan.....	16
2.3.2. Jenis-jenis Persediaan .....	16
2.3.3. Biaya-Biaya yang Timbul dari Adanya Persediaan.....	17

2.4. Siklus Terkait Persediaan.....	18
2.4.1. Siklus Pendapatan.....	18
2.4.1.1 Ancaman Dalam Siklus Pendapatan .....	20
2.4.1.2 Pengendalian Dalam Siklus Pendapatan .....	21
2.4.2. Siklus Pembelian .....	22
2.4.2.1 Ancaman Dalam Siklus Pembelian.....	22
2.4.2.2 Pengendalian Dalam Siklus Pembelian.....	23
2.4.3. Siklus Produksi.....	24
2.4.3.1 Ancaman Dalam Siklus Produksi .....	25
2.4.3.2 Pengendalian Dalam Siklus Produksi .....	25
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN DAN OBJEK .....</b>	<b>26</b>
3.1. Metode Penelitian .....	26
3.1.1. Variabel Penelitian .....	27
3.1.2. Sumber Data.....	27
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.4. Langkah-langkah Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian .....	29
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	29
3.2.2. Bagan Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas .....	30
3.2.2.1 Bagan Struktur Organisasi Dots Bakery .....	30
3.2.2.2 Uraian Tugas.....	30
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1. Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi di X Bakery.....	35
4.1.1.Siklus Penjualan .....	35
4.1.1.1 Penerimaan Pesanan Pembeli .....	35
4.1.1.2 Penerimaan Kas .....	36
4.1.2.Siklus Produksi.....	37
4.1.2.1 Perancangan Produk, Perencanaan, dan Penjadwalan ...	37
4.1.2.2 Operasi Produksi.....	37
4.1.3.Siklus Pembelian .....	38

4.1.3.1	Pemesanan Bahan Baku .....	38
4.1.3.2	Penerimaan Bahan Baku yang Dipesan .....	39
4.1.3.3	Pengeluaran Kas .....	39
4.2.	Analisis Aktivitas Pengendalian Persediaan pada X Bakery .....	40
4.2.1.	Penerimaan Pesanan Pembeli.....	40
4.2.1.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	40
4.2.1.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	42
4.2.1.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	44
4.2.1.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	46
4.2.1.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	46
4.2.2.	Penerimaan Kas.....	47
4.2.2.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	47
4.2.2.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	48
4.2.2.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	50
4.2.2.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	52
4.2.2.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	53
4.2.3.	Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan.....	53
4.2.3.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	53
4.2.3.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	55
4.2.3.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	57
4.2.3.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	58
4.2.3.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	59
4.2.4.	Operasi Produksi .....	60
4.2.4.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	60
4.2.4.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	61
4.2.4.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	63
4.2.4.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	64
4.2.4.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	65
4.2.5.	Pemesanan Bahan Baku.....	66
4.2.5.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	66
4.2.5.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	67
4.2.5.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	69

4.2.5.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	70
4.2.5.5	<i>Independent Checks on Performance</i>	72
4.2.6.	Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan	72
4.2.6.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i>	73
4.2.6.2	<i>Segregation of Duties</i>	74
4.2.6.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	75
4.2.6.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	77
4.2.6.5	<i>Independent Checks on Performance</i>	78
4.2.7.	Pengeluaran Kas	79
4.2.7.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i>	79
4.2.7.2	<i>Segregation of Duties</i>	80
4.2.7.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	82
4.2.7.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	83
4.2.7.5	<i>Independent Checks on Performance</i>	84
4.3.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Pengelolaan Persediaan di X Bakery	85
4.3.1.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan Pesanan Pembeli	85
4.3.1.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i>	86
4.3.1.2	<i>Segregation of Duties</i>	86
4.3.1.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	86
4.3.1.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	87
4.3.1.5	<i>Independent Checks on Performance</i>	87
4.3.2.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan Kas	88
4.3.2.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i>	88
4.3.2.2	<i>Segregation of Duties</i>	88
4.3.2.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	89
4.3.2.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	90
4.3.2.5	<i>Independent Checks on Performance</i>	90
4.3.3.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Perancangan Produk, Perencanaan, dan Penjadwalan	90
4.3.3.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i>	91

4.3.3.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	91
4.3.3.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	92
4.3.3.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	92
4.3.3.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	93
4.3.4.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Operasi Produksi ..	93
4.3.4.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	93
4.3.4.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	94
4.3.4.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	94
4.3.4.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	95
4.3.4.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	95
4.3.5.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Pemesanan Bahan Baku .....	95
4.3.5.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	96
4.3.5.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	96
4.3.5.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	97
4.3.5.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	98
4.3.5.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	98
4.3.6.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan Bahan Baku yang Dipesan .....	99
4.3.6.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> .....	99
4.3.6.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	99
4.3.6.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	100
4.3.6.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	100
4.3.6.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	101
4.3.7.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Pengeluaran Kas .	101
4.3.7.1	<i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> ...	102
4.3.7.2	<i>Segregation of Duties</i> .....	102
4.3.7.3	<i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	102
4.3.7.4	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	103
4.3.7.5	<i>Independent Checks on Performance</i> .....	103
4.4.	Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Pengelolaan Persediaan yang Efisien .....	103

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	107
5.1. Kesimpulan .....	107
5.2. Saran .....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal.</b>
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transactions And Activities</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan Pembeli.....	41
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan Pembeli.....	42
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan Pembeli..	44
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan Pembeli .....	46
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan Pembeli .....	47
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transactions And Activities</i> pada Prosedur Penerimaan Kas .....	48
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Penerimaan Kas .....	49
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Penerimaan Kas .....	50
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Penerimaan Kas.....	52
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Penerimaan Kas .....	53
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transactions And Activities</i> pada Prosedur Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan .....	54
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan....	56
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan .....	57

Tabel 4.14. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan .....	59
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Perancangan Produk, Perencanaan, Dan Penjadwalan.....	60
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transactions And Activities</i> pada Prosedur Operasi Produksi.....	61
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Operasi Produksi .....	62
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Operasi Produksi .....	63
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Operasi Produksi .....	65
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Operasi Produksi .....	66
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> pada Prosedur Pemesanan Bahan Baku.....	67
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Pemesanan Bahan Baku.....	68
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Pemesanan Bahan Baku .....	69
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Pemesanan Bahan Baku.....	71
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Pemesanan Bahan Baku .....	72
Tabel 4.26. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> pada Prosedur Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan.....	73
Tabel 4.27. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan .....	74



Tabel 4.28. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan.....	75
Tabel 4.29. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan.....	77
Tabel 4.30. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Penerimaan Bahan Baku Yang Dipesan....	78
Tabel 4.31. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Proper Authorization of Transaction And Activities</i> pada Prosedur Pengeluaran Kas.....	79
Tabel 4.32. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Segregation of Duties</i> pada Prosedur Pengeluaran Kas .....	80
Tabel 4.33. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Prosedur Pengeluaran Kas .....	82
Tabel 4.34. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Prosedur Pengeluaran Kas .....	83
Tabel 4.35. Hasil Wawancara Aktivitas Pengendalian <i>Independent Checks on Performance</i> pada Prosedur Pengeluaran Kas.....	84

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal.</b>
Gambar 2.1. Komponen Pengendalian Intern .....	11
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi X Bakery.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nota Pesanan
- Lampiran 2 *Form* Permintaan Pembelian Barang
- Lampiran 3 Faktur
- Lampiran 4 Laporan Hasil Produksi
- Lampiran 5 Lembar Kerja Harian Kasir
- Lampiran 6 *Recipe Card*
- Lampiran 7 *Stock* Bahan Baku *Kitchen*
- Lampiran 8 *Flowchart* Penjualan berdasarkan Pesanan
- Lampiran 9 *Flowchart* Penjualan Barang *Display*
- Lampiran 10 *Flowchart* Produksi
- Lampiran 11 *Flowchart* Pembelian Bahan Baku ke *Supplier*
- Lampiran 12 *Flowchart* Pembelian Bahan Baku secara langsung ke Pasar atau Toko
- Lampiran 13 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(*Context Diagram*)
- Lampiran 14 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 0)
- Lampiran 15 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 1, Sistem Penjualan)
- Lampiran 16 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Penerimaan Pesanan)
- Lampiran 17 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Penerimaan Kas)
- Lampiran 18 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 1, Sistem Produksi)
- Lampiran 19 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Perancangan Produk, Perencanaan, dan Penjadwalan)
- Lampiran 20 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Operasi Produksi)

- Lampiran 21 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 1, Sistem Pembelian)
- Lampiran 22 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Pemesanan Bahan Baku)
- Lampiran 23 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Penerimaan Bahan Baku)
- Lampiran 24 *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Pengeluaran Kas)
- Lampiran 25 Rekomendasi *Flowchart* Penjualan Berdasarkan Pesanan
- Lampiran 26 Rekomendasi *Flowchart* Penjualan Barang *Display*
- Lampiran 27 Rekomendasi *Flowchart* Produksi
- Lampiran 28 Rekomendasi *Flowchart* Pembelian Bahan Baku ke *Supplier*
- Lampiran 29 Rekomendasi *Flowchart* Pembelian Bahan Baku secara langsung ke Pasar/Toko
- Lampiran 30 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(Context Diagram)
- Lampiran 31 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 0)
- Lampiran 32 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 1, Sistem Penjualan)
- Lampiran 33 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Penerimaan Pesanan)
- Lampiran 34 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Penerimaan Kas)
- Lampiran 35 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 1, Sistem Produksi)
- Lampiran 36 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Perancangan Produk, Perencanaan, dan Penjadwalan)
- Lampiran 37 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery(DFD Level 2, Operasi Produksi)

- Lampiran38 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery (DFD Level 1, Sistem Pembelian)
- Lampiran39 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery (DFD Level 2, Pemesanan Bahan Baku)
- Lampiran40 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery (DFD Level 2, Penerimaan Bahan Baku)
- Lampiran41 Rekomendasi *Data Flow Diagram* Sistem Pengelolaan Persediaan di X Bakery (DFD Level 2, Pengeluarn Kas)
- Lampiran42 Rekomendasi Form Permintaan Barang ke Gudang Bahan Baku
- Lampiran43 Rekomendasi Kartu *Stock* Gudang Bahan Baku
- Lampiran44 Rekomendasi Laporan Penerimaan Bahan Baku
- Lampiran45 Rekomendasi Laporan Realisasi Pemakaian Bahan Baku

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Saat ini Bandung tengah menjadi tempat tujuan wisata bagi wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Bandung memiliki keindahan wisata alam maupun tempat bersejarah yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Bandung. Hal ini membuat perekonomian di Bandung turut berkembang terutama di bidang industri makanan. Banyak dari penduduk Bandung baik penduduk asli maupun pendatang yang menggantungkan nasib pada bisnis ini.

Industri *bakery* merupakan salah satu dari bagian industri makanan yang sedang berkembang di Bandung. Produk-produk dari industri ini banyak diminati oleh wisatawan untuk dikonsumsi maupun sebagai oleh-oleh sehingga banyak toko kue bermunculan di Bandung mulai dari yang berbentuk gerobak di pinggir jalan hingga *outlet* di mall maupun *outlet* di kawasan wisata. Jenis kue yang dijual pun bermacam-macam, ada yang menjual kue-kue tradisional maupun kue-kue modern.

X Bakery merupakan sebuah toko kue yang berada di Bandung. X Bakery memproduksi berbagai macam kue, bolu, dan tart. X Bakery membuat produknya baik untuk dijual secara langsung maupun sesuai dengan pesanan pelanggan yang ada. Banyaknya industri makanan terutama toko kue di kota Bandung membuat X Bakery harus mampu bersaing dengan pesaing-pesaingnya agar tetap mampu bertahan serta lebih unggul daripada pesaing-pesaingnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh X Bakery agar dapat memenangkan persaingan yaitu dengan adanya pengelolaan persediaan yang efisien. Adanya aktivitas pengendalian yang baik pada X Bakery diharapkan dapat menunjang dalam pengelolaan persediaan yang baik pula sehingga pemborosan biaya yang disebabkan karena adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan dapat

dihindari. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di X Bakery yang bergerak di bidang industri *bakery*.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas ialah:

1. Bagaimana prosedur pengendalian persediaan yang ada di perusahaan?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian persediaan yang ada di perusahaan?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian persediaan yang dapat membantu pengelolaan persediaan yang efisien?
4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian persediaan yang ada di perusahaan.
2. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian persediaan yang ada di perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pengendalian persediaan yang dapat membantu pengelolaan persediaan yang efisien.
4. Untuk mengetahui peranan aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberi manfaat serta dapat membantu berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti,
  - a. Penelitian ini berguna sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kondisi nyata yang terjadi di perusahaan.

- b. Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengendalian intern khususnya aktivitas pengendalian untuk pengelolaan persediaan di dalam perusahaan.
    - c. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bagi perusahaan yang diteliti,

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan mengenai peran aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien sehingga dapat membantu meningkatkan dan mencapai tujuan perusahaan.
3. Bagi pembaca,
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh pembaca yang sedang menyusun penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya peran aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien.

### **1.5.Kerangka Pemikiran**

Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan membuat perusahaan berupaya agar tetap dapat bertahan dan unggul di pangsa pasarnya masing-masing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menciptakan produk sesuai dengan kebutuhan konsumennya. Dalam menghasilkan produk, perusahaan tidak terlepas dari yang namanya persediaan. Mulai dari persediaan bahan baku sampai dengan persediaan barang jadi yang nantinya akan dijual dan menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang didapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kieso, dkk. dalam bukunya *Intermediate Accounting* (2011:408) persediaan adalah aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi normal bisnis perusahaan, atau barang yang akan digunakan atau



dikonsumsi dalam produksi barang jadi yang akan dijual. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan aset penting bagi perusahaan.

Sebagai aset penting perusahaan, persediaan memerlukan pengelolaan yang baik agar perusahaan dapat terhindar dari risiko kehilangan persediaan, serta risiko kesalahan pencatatan barang yang masuk dan keluar. Aktivitas pengelolaan persediaan dimulai dari aktivitas pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, penjualan, hingga *stock opname*. Pengelolaan persediaan yang baik memerlukan adanya pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Pengendalian intern di dalam perusahaan diperlukan untuk menjaga agar aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, menjaga aset perusahaan agar tidak hilang, serta mengurangi terjadinya *human error*. Definisi pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* adalah sebagai berikut (Moeller, 2011:4):

*”...is a process, effected by an entity’s board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:*

- 1. Effectiveness and efficiency of operations*
- 2. Reliability of financial reporting*
- 3. Compliance with applicable laws and regulations.”*

Pengendalian intern terdiri dari komponen sebagai berikut ini: *internal environment, objective setting, event identifications, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, monitoring.*

Aktivitas pengendalian merupakan komponen dari pengendalian intern. Aktivitas pengendalian terdiri dari (COSO, 2013:4):

- 1. proper authorization of transactions and activities*
- 2. segregation of duties*
- 3. design and use of documents and records*
- 4. safeguarding assets, records, and data*
- 5. independent checks on performance.*

Aktivitas pengendalian berupa kebijakan dan prosedur yang dapat menyediakan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan. Namun pada praktiknya, aktivitas pengendalian dalam perusahaan seringkali belum dapat berperan secara efektif, contohnya seperti pada X Bakery.

X Bakery merupakan sebuah toko kue yang belum terlalu besar dan pengendalian intern yang ada belum berjalan dengan efektif. Setelah melakukan pengamatan awal di X Bakery, peneliti menemukan masalah-masalah yang sering terjadi di X Bakery yaitu sering terjadi selisih jumlah persediaan antara jumlah fisik dengan jumlah yang tercatat. Selain itu, masih terdapat perangkapan fungsi. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi jika ada aktivitas pengendalian yang diterapkan dengan baik pada X Bakery.

Aktivitas pengendalian yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang ada pada X Bakery berupa aktivitas menjaga aset, catatan, dan data perusahaan terkait persediaan yang ada pada X Bakery. Selain itu adanya desain dan penggunaan dokumen yang baik dapat membantu dalam pencatatan persediaan yang ada pada X Bakery. Adanya pencatatan yang baik terkait persediaan pada X Bakery diharapkan dapat meminimalisir terjadinya selisih jumlah persediaan yang sering terjadi karena setiap aktivitas mengenai keluar-masuk persediaan mulai dari bahan baku hingga barang jadi harus dicatat secara rinci.

Dengan adanya aktivitas pengendalian yang baik dalam pengelolaan persediaan di perusahaan akan dapat membantu dan memudahkan pemilik dalam mengawasi jumlah pembelian bahan baku, jumlah bahan baku yang digunakan dalam produksi, jumlah persediaan barang jadi hasil produksi, sampai dengan penjualan barang sehingga pengelolaan persediaan dalam perusahaan dapat menjadi lebih efisien, serta dapat membantu dalam meminimalisir potensi terjadinya tindak kecurangan di dalam perusahaan. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka dilakukan penelitian pada X Bakery mengenai peranan aktivitas pengendalian dalam pengelolaan persediaan yang efisien.